

Pendampingan Pencatatan Akuntansi Menggunakan Excel sebagai Sistem Informasi Keuangan bagi Komunitas UMKM Laundry di Kawasan Apartemen Cicadas Kota Bandung

Lodovicus Lasdi¹, & Teodora Winda Mulia²

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Satu

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom

* Jl. Telekomunikasi No. 1, Bandung Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257

*Korespondensi: windalasdi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pelaku usaha dalam Komunitas UMKM Laundry di Apartemen Cicadas Kota Bandung masih banyak yang belum membuat laporan keuangan sesuai standar. Terdapat 12 pelaku pelaku UMKM di Apartemen Cicadas Kota Bandung, hanya membuat laporan keuangan yang belum lengkap karena hanya mencatat pengeluaran kas dan penerimaan kas yang tidak terperinci. Tujuan utama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya perangkat lunak dalam administrasi dan laporan keuangan, khususnya pemanfaatan Microsoft Excel. Dengan adanya pendampingan yang khusus, program ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan praktis dalam pembuatan laporan keuangan. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus melalui wawancara langsung dan melakukan sosialisasi mengenai laporan keuangan, serta memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Hasilnya, setelah mengikuti program pendampingan, pelaku UMKM tersebut dapat memahami pentingnya laporan keuangan, meningkatkan pengetahuan mereka dalam penyusunannya, dan mampu menciptakan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel. Pendekatan ini membantu pelaku UMKM untuk mengurangi kesalahan dalam perhitungan dan memudahkan proses pembuatan laporan keuangan, sehingga meningkatkan efisiensi dan keberlangsungan usaha.

Kata kunci: pencatatan akuntansi, laporan keuangan, pembuatan keputusan.

1. ANALISIS SITUASI

Saat ini, keberadaan bisnis kecil memiliki kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi. Hal ini memberi pengaruh positif bagi ekonomi suatu wilayah tertentu dan negara secara keseluruhan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 2 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, bisnis kecil diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang bersifat produktif dan berdiri sendiri, yang dijalankan oleh individu atau entitas yang bukan merupakan anak

perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam usaha menengah atau besar yang memenuhi syarat sebagai usaha kecil.

Salah satu bidang pelayanan yang mengalami pertumbuhan pesat adalah layanan laundry, yang juga dikenal sebagai jasa binatu. Jasa binatu adalah layanan dasar yang banyak ditawarkan di Apartemen. Penghuni apartemen dengan tingkat ekonomi menengah adalah target yang menarik untuk bisnis laundry yang berskala komersial. Baik layanan laundry berbasis kiloan maupun laundry dengan sistem koin dapat dimanfaatkan di area tempat tinggal vertikal. Bisnis laundry menjadi salah satu jenis usaha yang banyak diminati masyarakat. Kebutuhan ekonomi yang terus meningkat mendorong masyarakat untuk lebih fokus pada aktivitas mereka tanpa memiliki waktu untuk melakukan pekerjaan rumah ini (Lubis dkk., 2015)

Meningkatnya jumlah usaha laundry di Apartemen membuat persaingan dalam industri layanan laundry semakin sengit. Tidak mengherankan jika banyak pemilik bisnis mulai mengalami kesulitan. Meski begitu, beberapa di antaranya masih mampu bertahan. Hal ini merupakan kondisi yang banyak dijumpai di Kawasan Apartemen Cicadas Kota Bandung. Beberapa usaha laundry di kawasan ini tidak mampu bertahan karena masalah keuangan. Masalah keuangan yang dialami oleh pengusaha laundry terutama karena belum adanya informasi keuangan yang akurat dan relevan. Hal ini tentunya menyebabkan kesulitan terkait kegiatan dan evaluasi hasil yang didapatkan dari usaha yang dijalankan. Berdasarkan penelitian (Widiastoeti & Sari, 2020) serta (Dewata dkk., 2020), pelaku UMKM cenderung hanya memakai metode pencatatan yang sangat dasar untuk mengelola finansial bisnis mereka dan tidak melaksanakan pencatatan tersebut secara teratur. Akibatnya, data yang tercatat serta bukti transaksi yang tersedia menjadi tidak menyeluruh. Kondisi ini bisa berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha, disebabkan oleh minimnya pemahaman para pemilik usaha tentang keuntungan atau kerugian yang dialami dalam usaha yang mereka kelola.

Selain itu, pelaku UMKM kurang paham tentang cara menyusun dan memahami laporan keuangan (Machfuzhoh & Widyaningsih, 2020). Hal ini disebabkan karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan serta daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang besar dan dekat dengan rakyat kecil (Hapsari & Hasanah, 2017). Di sisi lain, pengelolaan keuangan menjadi salah satu elemen krusial untuk kemajuan suatu perusahaan, dan hal ini bisa dilakukan melalui proses akuntansi (Shonhadji dkk, 2017). Salah satu strategi untuk inovasi dan keberlanjutan UMKM menurut Dewata (2020) dapat

dilaksanakan dengan memberikan pelatihan keterampilan atau pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dan perhitungan pajak. Akuntansi mempunyai berbagai manfaat dalam dunia usaha dan pastinya dapat mendukung operasional bisnis laundry (Ramadhan dkk, 2023). Pertama, mengumpulkan informasi dari transaksi untuk mencegah kesalahan dalam pencatatan, menarik data dari dokumen yang telah terdokumentasi dalam sistem akuntansi. Selanjutnya, merekam transaksi secara teratur sesuai urutan dan tanggalnya, agar mempermudah para pengguna informasi akuntansi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan untuk mendukung Komunitas UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung dalam mengimplementasikan praktik akuntansi dan memahami signifikansinya bagi pertumbuhan bisnis serta dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi-transaksi. Terdapat sebanyak 12 pelaku UMKM Laundry di Apartemen Cicadas Kota Bandung. Pemilik usaha masih kurang memahami pentingnya menyusun laporan keuangan, sehingga diperlukan peningkatan kemampuan, terutama bagi komunitas pemilik dan karyawan UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung di bidang akuntansi agar mereka dapat membuat laporan keuangan dengan baik. Selain itu, UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung juga belum memanfaatkan teknologi yang dapat membantu kebutuhan operasional mereka. Dengan menggunakan Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangan, diharapkan proses penyusunan akan menjadi lebih mudah, karena menurut (Madcoms, 2017) Microsoft Excel adalah program spreadsheet yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menginput data. Darmawan dkk., (2021) menyebutkan bahwa proses pembuatan laporan keuangan dengan Microsoft Excel sebaiknya lebih efisien. Heryani dkk. (2023) menegaskan bahwa memanfaatkan Microsoft Excel untuk menyusun laporan dapat mempermudah proses pencatatan. Excel juga memberikan keuntungan lain, termasuk format yang lebih fleksibel serta panduan tentang cara menghitung, menganalisis, dan menyajikan data. Kumpulkan informasi Anda dan susun dalam format grid atau tabel.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan untuk mengatasi masalah kurangnya kemampuan dalam membuat laporan keuangan di UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung. Salah satu penyebabnya adalah minimnya tenaga kerja yang mengerti tentang penyusunan laporan keuangan serta sistem akuntansi dasar yang dapat mendukung usaha kecil dan menengah, salah satunya melalui Microsoft Excel. Dengan demikian, tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah 1) Untuk membantu UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung dalam menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM

dan 2) Untuk merancang format pelaporan keuangan menggunakan Microsoft Excel.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serta untuk menanggulangi masalah yang ada, terdiri dari:

- a) Pengamatan awal tentang kegiatan sejumlah 12 pelaku UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung bertujuan untuk memahami dan mengenali cara pencatatan serta transaksi keuangan yang sering dilakukan, mempelajari latar belakang mitra dan situasi yang dihadapi mitra, merencanakan waktu pelaksanaan kegiatan, serta menyiapkan peralatan dan tim yang akan melaksanakan program PKM.
- b) Penyelenggaraan pelatihan tentang peningkatan pengelolaan keuangan serta pengembangan aplikasi Microsoft Excel yang sesuai dengan situasi usaha mitra. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sebanyak tiga sesi. Sesi pertama bertujuan untuk memberikan wawasan dan semangat kepada para pemimpin dan karyawan, sesi kedua fokus pada cara menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Standar EMKM, dan sesi ketiga berfokus pada pengembangan aplikasi Microsoft Excel sesuai dengan kebutuhan dan siklus akuntansi perusahaan mitra.
- c) Pendampingan diberikan kepada pemilik dan karyawan dengan menerapkan materi-materi yang telah diperoleh dari tiga sesi pelatihan sebelumnya. Ini mencakup perbaikan dalam sistem administrasi pembukuan hingga pelaporan serta mencoba penggunaan aplikasi Microsoft Excel. Data transaksi dan catatan harian yang terjadi sepanjang tahun 2024 digunakan sebagai contoh awal untuk input dalam aplikasi ini.
- d) Setelah pendampingan selesai, semua transaksi keuangan selama satu bulan berikutnya akan diterapkan dan diproses menggunakan siklus akuntansi dengan aplikasi Microsoft Excel yang telah dibuat.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bagi UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung berlangsung dari tanggal 18 Mei 2024 hingga 15 Oktober 2024. Peserta dari kegiatan ini adalah para pengusaha UMKM Laundry

Apartemen Cicadas Kota Bandung. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui satu pertemuan langsung di setiap hari Sabtu dari tanggal 18 Mei sampai dengan 15 Oktober 2024, yang mencakup sosialisasi, sesi tanya jawab, dan praktik pencatatan..

Analisis awal dilakukan sebelum kegiatan PkM berlangsung. Kegiatan analisis awal dilakukan dengan mendatangi keduabelas pelaku UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan para pelaku usaha, mereka tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang seberapa banyak keuntungan atau kerugian dari bisnis yang mereka jalankan karena mereka tidak pernah mencatat berapa pendapatan dan pengeluaran harian mereka. Selain itu, uang dari usaha tersebut juga dicampurkan dengan keuangan pribadi. Pelatihan tentang pembukuan ini dilakukan secara manual karena para pelaku usaha laundry itu kurang berpengalaman dengan komputer dan sistem excel, mengingat bahwa mereka adalah ibu rumah tangga yang hanya memiliki pendidikan hingga SD dan SMP. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pelaku usaha dapat membuat catatan keuangan yang bisa digunakan untuk menghitung keuntungan dan kerugian serta membantu dalam pengambilan keputusan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengamatan Awal, Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

Sesi kunjungan dan wawancara kepada 12 pelaku UMKM Laundry Apartemen Cicadas dilakukan selama sebulan yaitu dari tanggal 1 sampai dengan 27 April 2024. Kunjungan dilakukan secara langsung ke masing-masing komunitas pelaku

UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali masalah lebih dalam yang unik untuk masing-masing pelaku UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung. Dalam sesi tatap muka ini, terjadi interaksi dua arah agar peserta tidak terlalu serius. Peserta terlihat memperhatikan dan terlihat antusias setelah mengetahui bahwa dengan adanya pembukuan sederhana ini, mereka dapat melakukan pengembangan usaha misalnya dengan pengajuan pinjaman ke bank. Dalam sesi ini, tidak semua peserta paham transaksi mana saja yang masuk ke kolom uang masuk (debet) dan transaksi mana saja yang masuk ke kolom uang keluar (kredit).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari empat langkah. Langkah pertama adalah sosialisasi, diikuti dengan sesi tanya jawab dan praktik yang dilakukan selama pertemuan langsung dan pelatihan tentang pencatatan serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Tahap keempat adalah pendampingan, di mana peserta mendapatkan bimbingan langsung yang dilakukan dengan cara yang fleksibel selama sekitar empat bulan, dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024. Pelatihan dilakukan secara individu kepada 12 pelaku UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung, agar peserta dapat secara efektif dan efisien mengimplementasikan langsung transaksi usahanya. Pelatihan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman para pelaku usaha laundry, sehingga para pelaku usaha laundry bisa memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha dan memahami kemajuan usaha mereka melalui sistem pembukuan yang baik.

Dalam menyusun laporan keuangan 12 pelaku UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung, digunakan aplikasi Ms. Excel. Dasar akuntansi yang dijadikan acuan dalam menyusun laporan keuangan adalah SAK EMKM, yang terdiri dari tiga laporan, yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

- a) Daftar Akun, dalam bagian ini terdapat sejumlah akun beserta kode akun yang akan dipakai dalam pencatatan. Tersedia juga format pos, saldo normal, serta saldo awal debit dan kredit. Daftar akun ini dibuat berdasarkan SAK ETAP dan kebutuhan 12 pelaku UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung. Berikut adalah contoh bentuk simulasi pelatihan kepada 12 pelaku UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung.

Lasdi & Mulia:
*Pendampingan Pencatatan Akuntansi Menggunakan Excel sebagai Sistem Informasi Keuangan
 bagi UMKM Laundry di Kawasan Apartemen Cicadas Kota Bandung*

UMKM LAUNDRY					
DAFTAR KODE AKUN					
1 Januari 2023					
KODE AKUN	NAMA AKUN	POS SALDO	POS LAPORAN	SALDO AWAL	
				DEBIT	KREDIT
100	AKTIVA	D	N		
110	AKTIVA LANCAR	D	N		
111	Kas	D	N	13,500,000	
112	Bank	D	N	67,800,000	
130	Piutang	D	N	66,500,000	
135	Cadangan Kerugian Piutang	D	N		
138	Piutang Karyawan	D	N		
139	Piutang Lain-Lain	D	N		
165	Sewa Dibayar Dimuka	D	N		
166	Asuransi Dibayar Dimuka	D	N		
167	Bunga Bank Dibayar Dimuka	D	N		
169	Investasi Saham / Obligasi	D	N		
170	AKTIVA TETAP	D	N		
171	Tanah	D	N	150,000,000	
172	Bangunan	D	N	200,000,000	
173	Kendaraan	D	N	121,600,000	
174	Inventaris Peralatan kantor	D	N	62,500,000	
175	Inventaris Peralatan salon	D	N	31,500,000	
176	Inventaris Tenda dan Kursi	D	N	150,000,000	
177	Inventaris Perlengkapan Rias	D	N	7,500,000	
182	Akum. Penyusutan Bangunan	K	N		33,583,333
183	Akum. Penyusutan Kendaraan	K	N		24,248,889
184	Akum. Penyusutan Inventaris Kantor	K	N		10,986,191
185	Akum. Penyusutan Inventaris Salon	K	N		8,042,222
186	Akum. Peny. Inventaris Tenda dan Kursi	K	N		30,333,333
187	Akum. Peny. Inventaris Perlengkapan Rias	K	N		2,172,917
190	AKTIVA LAIN-LAIN	D	N		
191	Sewa Dibayar Dimuka	D	N		
200	KEWAJIBAN	K	N		
210	KEWAJIBAN LANCAR	K	N		
211	Hutang Tenda dan Kursi	K	N		50,000,000
212	Hutang Bank	K	N		450,000,000
219	Pendapatan Diterima Dimuka	K	N		
270	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	K	N		
271	Hutang Jangka Panjang	K	N		
272	Hutang Jangka Panjang Lainnya	K	N		
300	EKUITAS	K	N		
301	Modal Awal	K	N		200,000,000
302	Laba Bersih	K	N		
303	Laba Ditahan	K	N		61,533,115
400	PENDAPATAN	K	L/R		
401	Pendapatan Salon	K	L/R		

Gambar 2. Daftar Akun UMKM Laundry

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

- b) Jurnal Umum adalah buku catatan yang digunakan untuk mendokumentasikan semua jenis bukti transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan selama periode tertentu. Dalam format jurnal umum terdapat tanggal transaksi yang memudahkan pemilik usaha untuk mencatat kejadian-kejadian yang berlangsung, referensi, deskripsi, kode akun, nama akun, serta kolom debit dan kredit. Proses pencatatan transaksi dilakukan satu kali di dalam formulir jurnal ini, sehingga di bagian lain dalam lembar kerja ini

tidak perlu dilakukan pencatatan kembali karena sudah ada rumus yang menghubungkan lembar jurnal dengan lembar lainnya.

UMKM LAUNDRY						
JURNAL UMUM						
1 Januari 2023 - 31 Desember 2023						
TANGGAL	NO BUKTI	KETERANGAN	KODE	POS AKUN NAMA AKUN	JUMLAH	
					DEBIT	KREDIT
07 Jan 23	3	Beban sewa gedung	602	Beban Sewa Gedung	24,000,000	
		Beban sewa gedung	112	Bank		24,000,000
12 Jan 23	4	Pelunasan piutang jasa salon	112	Bank	10,000,000	
		Pelunasan piutang jasa salon	130	Piutang		10,000,000
19 Jan 23	5	Beli inventaris peralatan salon	175	Inventaris Peralatan salon	3,750,000	
		Beli inventaris peralatan salon	111	Kas		3,750,000
23 Jan 23	6	Bayar gaji karyawan	616	Beban Gaji Karyawan	3,750,000	
		Bayar gaji karyawan	112	Bank		3,750,000
26 Jan 23	7	Bayar Listrik	613	Beban Listrik	975,000	
		Bayar Air	614	Beban Air	152,000	
		Bayar Listrik dan Air	111	Kas		1,127,000
30 Jan 23	8	Pendapatan Salon	111	Kas	12,780,000	
		Pendapatan Salon	401	Pendapatan Salon		12,780,000
03 Feb 23	9	Beli peralatan salon	175	Inventaris Peralatan salon	2,550,000	
		Beli peralatan salon	111	Kas		2,550,000
11 Feb 23	10	Beli perlengkapan tenda	176	Inventaris Tenda dan Kursi	15,000,000	
		Beli perlengkapan tenda	112	Bank		6,000,000
		Beli perlengkapan tenda	211	Hutang Tenda dan Kursi		9,000,000
18 Feb 23	11	Biaya / beban operasional salon	601	Biaya / Beban Operasional Salon	7,860,000	
		Biaya / beban operasional salon	111	Kas		7,860,000
23 Feb 23	12	Inventaris Kursi	176	Inventaris Tenda dan Kursi	9,500,000	
		Inventaris Kursi	112	Bank		4,500,000
		Inventaris Kursi	211	Hutang Tenda dan Kursi		5,000,000
25 Feb 23	13	Bayar Listrik	613	Beban Listrik	842,000	
		Bayar Air	614	Beban Air	141,000	
		Bayar Listrik dan Air	111	Kas		983,000
28 Feb 23	14	Pendapatan Salon	111	Kas	11,360,000	
		Pendapatan Salon	401	Pendapatan Salon		11,360,000
28 Feb 23	15	Bayar gaji karyawan	616	Beban Gaji Karyawan	3,750,000	
		Bayar gaji karyawan	112	Bank		3,750,000
03 Mar 23	16	Perbaikan atap Ruko	611	Beban Perbaikan Ruko	2,750,000	
		Perbaikan atap Ruko	112	Bank		2,750,000
10 Mar 23	17	Rias pengantin Paket II	111	Kas	4,250,000	
		Rias pengantin Paket II	402	Pendapatan Rias Pengantin		4,250,000
18 Mar 23	18	Bayar hutang	211	Hutang Tenda dan Kursi	12,500,000	
		Bayar hutang	111	Kas		12,500,000
26 Mar 23	19	Bayar Listrik	613	Beban Listrik	978,500	

Gambar 3. Jurnal Umum UMKM Laundry

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

- c) Ledger, semua catatan akuntansi yang ada serta pengelompokan rekening yang sama. Ledger juga berfungsi sebagai dasar penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Di dalam ledger ini terdapat kode akun untuk setiap akun yang mencakup saldo awal, saldo akhir, dan perubahan saldo. Untuk beralih ke akun ledger yang lain, cukup klik kode dan pilih akun ledger yang ingin dianalisis.

UMKM LAUNDRY						
BUKU BESAR						
Desember 2023						
Kode Akun	111				Saldo Awal	13,500,000
Nama Akun	Kas				Jumlah Debet	205,570,000
Pos Saldo	D				Jumlah Kredit	203,622,000
Pos Laporan	N				Saldo Akhir	15,448,000
NO	TANG	BU	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
			Saldo Awal Per 1 Januari 2023			13,500,000
1	05 Jan 23	2	Pakaian seragam karyawan	-	1,500,000	12,000,000
2	19 Jan 23	5	Beli Inventaris peralatan salon	-	3,750,000	8,250,000
3	26 Jan 23	7	Bayar Listrik dan Air	-	1,127,000	7,123,000
4	30 Jan 23	8	Pendapatan Salon	12,780,000	-	19,903,000
5	03 Feb 23	9	Beli peralatan salon	-	2,550,000	17,353,000
6	18 Feb 23	11	Biaya / beban operasional salon	-	7,860,000	9,493,000
7	25 Feb 23	13	Bayar Listrik dan Air	-	983,000	8,510,000
8	28 Feb 23	14	Pendapatan Salon	11,360,000	-	19,870,000
9	10 Mar 23	17	Rias pengantin Paket II	4,250,000	-	24,120,000
10	18 Mar 23	18	Bayar hutang	-	12,500,000	11,620,000
11	26 Mar 23	19	Bayar Listrik dan Air	-	1,133,000	10,487,000
12	30 Mar 23	21	Pendapatan Salon	9,750,000	-	20,237,000
13	13 Apr 23	23	Beban transport kirim	-	500,000	19,737,000
14	21 Apr 23	24	Beban operasional salon	-	5,000,000	14,737,000
15	26 Apr 23	25	Bayar Listrik dan Air	-	1,116,000	13,621,000
16	29 Apr 23	26	Pendapatan Salon	11,475,000	-	25,096,000
17	08 Mei 23	29	Pendapatan sewa tenda	5,250,000	-	30,346,000
18	15 Mei 23	30	Beban transport kirim	-	450,000	29,896,000
19	19 Mei 23	31	Cuci dan pemeliharaan tenda	-	650,000	29,246,000
20	22 Mei 23	32	Bayar hutang	-	5,000,000	24,246,000

Gambar 4. Buku Besar UMKM Laundry

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

- d) Laba Rugi, sebuah laporan keuangan yang menunjukkan pendapatan dan biaya suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yg didesain berdasarkan transaksi yg ada di jurnal. Dalam Laporan Laba Rugi terdapat beberapa akun sebagai berikut:
- 1) Pendapatan, Pendapatan usaha merupakan arus kas masuk atau kenaikan dalam aset pemilik atau penyudahan beban entitas atau gabungan keduanya dalam masa tertentu yang diperoleh dari produksi barang. Harga pokok penjualan, Harga pokok penjualan (HPP) merupakan jumlah pengeluaran dan beban yang dikeluarkan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menghasilkan produk atau jasa.
 - 2) Biaya, biaya-biaya yang terjadi dalam aktivitas usaha operasional seperti biaya gaji, Biaya air, listrik dan telepon, Biaya transportasi, Biaya asuransi, Beban penyusutan perlengkapan, Beban penyusutan peralatan
 - 3) Laba bersih, Ukuran keuntungan yang paling akurat karena telah memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan operasi bisnis.

UMKM LAUNDRY					HOME
LABA RUGI					
1 Januari 2023 - 31 Desember 2023					
AKU	NAMA AKUN	JUMLAH	TOTAL	(%)	
400	PENDAPATAN	-			
401	Pendapatan Salon	150,820,000			
402	Pendapatan Rias Pengantin	18,500,000			
403	Pendapatan Sewa Tenda	40,925,000			
JUMLAH PENDAPATAN BERSIH			210,245,000	100%	
600	BIAYA OPERASIONAL	-			
601	Biaya / Beban Operasional Salon	12,860,000			
602	Beban Sewa Gedung	12,000,000			
610	Beban Pakaian Seragam Karyawan	1,500,000			
611	Beban Perbaikan Ruko	5,250,000			
612	Beban Transport Kirim	2,000,000			
613	Beban Listrik	11,342,500			
614	Beban Air	1,896,500			
615	Beban Pemeliharaan Tenda	1,125,000			
616	Beban Gaji Karyawan	45,000,000			
617	Beban Pemeliharaan Peralatan Salon	350,000			
652	Beban Penyusutan Bangunan	7,750,000			
653	Beban Penyusutan Kendaraan	6,576,667			
654	Beban Penyusutan Inventaris Kantor	8,748,571			
655	Beban Penyusutan Inventaris Salon	2,053,333			
656	Beban Penyusutan Inventaris Tenda & Kurs	8,666,667			
657	Beban Penyusutan Inventaris Perleng. Rias	-			
660	Biaya Penjualan	-			
661	Biaya Promosi & Pemasaran	748,000			
690	Bunga Bank	14,850,000			
691	Pajak	-			

Gambar 5. Laporan Laba/Rugi UMKM Laundry

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

- e) Laporan Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan keadaan, data, dan posisi finansial suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dalam laporan neraca ini terdapat komponen seperti aset, utang, dan ekuitas. Akun-akun yang ditampilkan disesuaikan dengan situasi UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung yang masih pada tahap sederhana. Akun yang dimasukkan meliputi kas, piutang, inventaris, peralatan, alat, utang, dan ekuitas.

AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH
100	AKTIVA	-
110	AKTIVA LANCAR	-
111	Kas	15,448,000
112	Bank	118,975,000
130	Piutang	28,400,000
135	Cadangan Kerugian Piutang	-
138	Piutang Karyawan	-
139	Piutang Lain-Lain	-
165	Sewa Dibayar Dimuka	-
166	Asuransi Dibayar Dimuka	-
167	Bunga Bank Dibayar Dimuka	-
169	Investasi Saham / Obligasi	-

Gambar 6. Neraca UMKM Laundry
 Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

- f) Halaman Utama, bagian ini dirancang untuk membantu pengguna dalam melakukan kegiatan yang diinginkan dalam mencatat keuangan. Dalam halaman utama ini dibuat agar pengguna dapat dengan mudah mengakses berbagai laporan yang telah dibuat. Misalnya, untuk melihat laporan rugi laba, cukup klik ikon rugi laba, atau untuk mengecek laporan neraca, hanya perlu mengklik ikon laporan neraca.

UMKM LAUNDRY		
PERIODE		
1	Januari	2023
SAMPAI DENGAN		
31	Desember	2023
JURNAL UMUM		
KODE AKUN	BUKU BESAR	AYAT JURNAL PENYESUAIAN
NERACA LAJUR	LABA - RUGI	NERACA

Gambar 7. Menu Utama UMKM Laundry
 Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

Berdasarkan ilustrasi desain aplikasi laporan keuangan di atas, terlihat bahwa aplikasi ini memberikan kemudahan, di mana pengguna hanya perlu memasukkan data dengan mencatat transaksi dalam jurnal, kemudian aplikasi akan secara otomatis memproses transaksi tersebut hingga menghasilkan laporan keuangan. Dengan kata lain, aplikasi ini tidak memerlukan input tambahan di lembar lain, sehingga dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penginputan transaksi yang dapat berdampak pada informasi akuntansi yang dihasilkan. Di samping itu, adanya laporan keuangan ini dapat mendukung UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Manfaat dari program pendampingan ini adalah pelaku usaha mampu mengatur catatan keuangan untuk usaha laundry mereka dengan tepat dan terencana. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat laporan keuangan yang sederhana, sehingga pelaku usaha dapat memisahkan antara dana usaha dan dana pribadi, serta memahami dasar-dasar pencatatan dan pembukuan yang sederhana. Laporan keuangan yang dihasilkan nantinya bisa dipergunakan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian, mengambil keputusan, dan mengembangkan usaha mereka, yang pada akhirnya mendukung tercapainya kesejahteraan masyarakat. Implementasi pembukuan yang sederhana ini juga berpotensi menumbuhkan budaya disiplin dalam menjalankan usaha dengan modal yang relatif kecil.

4. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk komunitas pelaku UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung yang berjumlah 12 pelaku usaha, menunjukkan hasil yang baik. Laporan keuangan yang mengikuti SAK EMKM dibuat dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel. Prosedur yang terstruktur dan formula yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan akan mempermudah UMKM Laundry Apartemen Cicadas Kota Bandung dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan tahapan siklus akuntansi.

Para pengusaha memperoleh informasi baru dan merasa termotivasi untuk mengelola usaha mereka dengan benar melalui sistem pencatatan keuangan yang sederhana. Mereka secara bertahap mulai memahami apa yang termasuk dalam kategori pendapatan dan apa yang masuk dalam kategori pengeluaran. Pengusaha yang sebelumnya tidak dapat mengetahui apakah usaha mereka mengalami kerugian atau tidak kini bisa melihat besaran keuntungan bulanan mereka berkat laporan keuangan yang sederhana. Dengan adanya sistem pencatatan dan

pembukuan yang mudah ini, mereka bisa memisahkan antara uang untuk usaha dan uang pribadi. Pelatihan dilaksanakan secara berkelanjutan dan akan diawasi oleh peneliti secara rutin agar para pengusaha tetap disiplin dalam pencatatan keuangan..

5. DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., Triandi, & Roup, A. (2021). Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel Studi Kasus Pada Cv Sumber Niaga. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 1(1), 159-178. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1334>.
- Dewata, E., Aryani, Y. A., & Sari, Y. (2021). Industrial Clusterization to Improve the Competitiveness of Small and Medium Industries in the City of Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat JAMAK*, 4(1), 1-8 <https://doi.org/10.31959/jpmj.v4i1.734>.
- Hapsari, D.P, & Hasanah A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*. 4(2). <https://doi.org/10.30656/jak.v4i2.249>.
- Heryani, N., Fitri, S. A., Guspendri, N., Rahmi, M., & Fitria, N. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 321–330. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1646>.
- Lubis, P., Rustiarso. & Rosyid, R. (2015) Analisis SWOT Keberhasilan Usaha Kampus Laundry Mahasiswa Penerima PMW Untan Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 4(9). 1-12
- Machfuzhoh, A.,L.& Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143> .
- Madcoms. (2017). Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Excel VBA (Macro). Madiun: Penerbit Andi.
- Ramadhan, Fajar, Sri Adella Fitri, Hasibuan Mas Zulita, Ramadanis Ramadanis, and Haura Nadira. "PENERAPAN AKUNTANSI: TINJAUAN PADA USAHA JASA LAUNDRY". *Al Dzahab* 4, no. 2 (September 1, 2023): 103–111. Accessed December 15, 2024. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/al-dzahab/article/view/2440>.

- Shonhadji, Nanang, Laely Aghe A., dan Djuwito. (2017). "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya" *SENIAS*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 1-15.
<https://doi.org/10.30736/je.v21i1.319>.